

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian menggunakan metode SOAP pada Ibu “KD” umur 22 tahun dari umur kehamilan 20 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas dan bayi berumur 42 hari dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan kehamilan Ibu “KD” selama Trimester II hingga menjelang persalinan berlangsung secara fisiologis anemia ringan yang dialami di Trimester II pada trimester berikutnya sudah normal, ibu sudah mendapat asuhan kehamilan sesuai standar 12 T, pada masa kehamilan terdapat ketidaksesuaian dengan standar asuhan, dimana pemeriksaan laboratorium seharusnya dilakukan pada Trimester I, namun ibu “KD” melakukan pemeriksaan laboratorium pada Trimester II karena pada Trimester I BPJS ibu tidak aktif.
2. Asuhan kebidanan selama proses persalinan ibu “KD” berjalan fisiologis tanpa adanya komplikasi, pada kala I berlangsung selama 9 jam, kala II selama 25 menit, kala III selama 5 menit dan kala IV 2 jam pasca persalinan. pada asuhan persalinan terdapat ketidaksesuaian dengan teori, dimana ibu bersalin menggunakan posisi litotomi, sedangkan secara teori posisi yang dianjurkan adalah posisi yang lebih nyaman dan memanfaatkan gaya gravitasi seperti setengah duduk atau miring.
3. Asuhan masa nifas Ibu “KD” berlangsung secara fisiologis hingga 42 hari postpartum. Ibu “KD” telah mendapatkan asuhan kebidanan yang sesuai

dengan standar. Ibu “KD” sudah menggunakan kontrasepsi Implan yang dimulai setelah 42 hari setelah persalinan.

4. Asuhan neonatus bayi Ibu “KD” hingga berumur 42 hari berlangsung fisiologis, dan tidak mengalami suatu tanda bahaya ataupun komplikasi. Bayi Ibu “KD” telah mendapatkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar.

B. Saran

1. Bagi penulis

Mahasiswa diharapkan dapat membandingkan antara teori yang telah didapatkan di kampus dengan kasus yang terjadi. Serta mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan pada profesi bidan.

2. Bagi lahan praktik

Asuhan yang sudah diberikan pada klien sudah cukup baik hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori dari mulai kehamilan, persalinan, nifas dan BBL

3. Bagi pasien

Diharapkan pemberian asuhan ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam mengatasi masalah selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta ibu dapat memberikan informasi pada ibu hamil maupun ibu nifas lainnya.

4. Bagi keluarga

Diharapkan dengan pemberian asuhan ini dapat membantu kebutuhan ibu, memberi dukungan psikologis serta mengenali sedini mungkin komplikasi atau penyakit yang mungkin dirasakan oleh ibu dan bayinya.